PERAN ORDA MAHASISWA SUMBA DALAM KONTRUKSI SOSIAL DAN ADAPTASI BUDAYA DILINGKUNGAN KAMPUS UNITRI (STUDI PADA ORDA IKMAH SBD, IKMAWAN, IKMASTEK, IPPMASTIK)

AGUSTINUS MEMA, KOSENTRASI TV & FILM, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, PRODI ILMU KOMUNIKASI 2026

Dosen Pembimbing Utama :Bapak Muchammad Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping :Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mahasiswa perantau asal Sumba yang mengalami tantangan adaptasi budaya dan konstruksi sosial di lingkungan kampus multikultural, serta masih terbatasnya kajian yang menyoroti peran organisasi daerah (ORDA) dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran ORDA mahasiswa Sumba (IKMAH SBD, IKMAWAN, IKMASTEK, dan IPPMASTIK) dalam membentuk identitas sosial dan mendukung adaptasi budaya, serta memahami konstruksi sosial masyarakat terhadap mahasiswa Sumba di lingkungan kampus UNITRI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan informan sebanyak 12 orang yang terdiri dari ketua orda, wakil ketua, sekretaris, anggota ORDA dan masyarakat sekitar kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ORDA memiliki peran penting sebagai wadah pembentukan identitas sosial, penguatan solidaritas, serta sarana adaptasi budaya bagi mahasiswa Sumba. ORDA juga berfungsi sebagai media pelestarian budaya melalui berbagai kegiatan budaya, sekaligus membantu mahasiswa baru menghadapi *culture shock*. Selain itu, konstruksi sosial masyarakat terhadap mahasiswa Sumba cenderung positif, ditandai dengan penilaian sebagai individu yang ramah, sopan, dan mampu berinteraksi secara harmonis dengan lingkungan sekitar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ORDA berperan signifikan dalam memfasilitasi adaptasi budaya dan pembentukan identitas sosial mahasiswa Sumba, serta berkontribusi dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat. Implikasinya, ORDA dapat menjadi model penguatan integrasi sosial dan pengelolaan keberagaman budaya di lingkungan kampus multikultural.

Kata Kunci: ORDA, konstruksi sosial, adaptasi budaya, identitas sosial, Mahasiswa perantau.

PERAN ORDA MAHASISWA SUMBA DALAM KONTRUKSI SOSIAL DAN ADAPTASI BUDAYA DILINGKUNGAN KAMPUS UNITRI (STUDI PADA ORDA IKMAH SBD, IKMAWAN, IKMASTEK, IPPMASTIK)

AGUSTINUS MEMA, KOSENTRASI TV & FILM, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, PRODI ILMU KOMUNIKASI 2026

Main supervisor **:Bapak Muchammad Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom**

Assisting Supervisor **:Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom**

Summary

This research is motivated by the phenomenon of Sumbanese migrant students facing challenges in cultural adaptation and social construction in a multicultural campus environment, as well as the limited studies highlighting the role of regional organizations (ORDA) in this process. This research aims to understand and analyze the role of Sumba student regional organizations (IKMAH SBD, IKMAWAN, IKMASTEK, and IPPMASTIK) in shaping social identity and supporting cultural adaptation, as well as to understand the social construction of the community toward Sumba students in the UNITRI campus environment. The research method used is a qualitative approach with an organizational case study type. Data collection techniques were carried out thru in-depth interviews, observations, and documentation, with 12 informants consisting of the head of the organization, deputy head, secretary, ORDA members, and the surrounding campus community. The research results show that ORDA plays an important role as a platform for social identity formation, strengthening solidarity, and a means of cultural adaptation for Sumba students. ORDA also serves as a medium for cultural preservation thru various cultural activities, while simultaneously helping new students cope with culture shock. Furthermore, the social construction of the community toward Sumba students tends to be positive, characterized by their assessment as friendly, polite individuals who can interact harmoniously with their surroundings. The conclusion of this research shows that ORDA plays a significant role in facilitating cultural adaptation and the formation of social identity among Sumba students, as well as contributing to the creation of harmonious social relationships with the community. The implication is that ORDA can serve as a model for strengthening social integration and managing cultural diversity in a multicultural campus environment.

Keywords: *ORDA, social construction, cultural adaptation, social identity, migrant students.*